

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Yanuar Adi Prasetyo
NIM : 2401409029
Prodi. : Pend. Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M.Pd
NIP. 19580905 198503 1 003

H. Sunaryo Prodjo M.Pd
NIP 19600727 198303 1 016

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 15 SEMARANG

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan,
3. Drs. Suprayogi, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang
4. Drs. Moh. Rondhi, M.A. selaku Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
5. H. Sunaryo Prodjo M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang.
6. Ibu Mia Melati S.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES.
7. Bapak Hartono, MD, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan di SMP Negeri 15 Kota Semarang
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 15 Semarang.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Kota Semarang.
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang, dan
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 15 Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

Yanuar Adi Prasetyo

NIM. 2401409029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	3
C. Manfaat PPL	3

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	7
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	9
G. Kompetensi Guru.....	10
H. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan.....	10
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	10

BAB III. PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi kegiatan	13
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	13
E. Proses Pembimbingan	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
G. Guru Pamong.....	15
H. Dosen Pembimbing.....	15
I. Ujian Praktek Mengajar.....	16
J. Refleksi Diri.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi SMP Negeri 15 Semarang
2. Kalender pendidikan SMP Negeri 15 Semarang
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Rincian Minggu Efektif
8. Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Kartu bimbingan praktik mengajar
10. Daftar hadir dosen koordinator PPL
11. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
12. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
13. Daftar hadir presensi Mahasiswa PPL
14. Daftar hadir presensi kegiatan tengah semester
15. Daftar piket kegiatan tengah semester
16. Jadwal piket kegiatan tengah semester
17. Jawal pelajaran selama puasa
18. Jadwal pelajaran
19. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dapat dihasilkan melalui penyelenggaraan kegiatan kependidikan yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi

pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat latihan. SMP Negeri 15 Semarang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Selain itu, para mahasiswa PPL juga dituntut untuk dapat mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan yang lainnya meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktek ekstrakurikuler, praktik bimbingan dan konseling. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, peedagogik, kepribadian dan sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di UNNES.
 - e. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
 - c. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - d. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 10/O/203 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang kondusif.
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Mahasiswa PPL membuat program kerja yang akan digunakan dalam praktek mengajar. Namun, terlebih dahulu mahasiswa praktikan mengadakan observasi di kelas. Setelah itu, mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 15 Semarang yang terletak di Jalan Supriyadi No. 73 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 15 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melatih melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah. Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan, serta selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Tersedianya Media berkarya siswa di koperasi sekolah
 - e. Siswa SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

- f. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, misalnya kegiatan Mid Semester, Pesantren Kilat, Halal bi halal dan lainnya.
2. Faktor Penghambat
- a. Motivasi belajar siswa yang kurang.
 - b. Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan yang memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL, seperti minimnya jumlah LCD.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Seni Rupa (seni budaya) dari SMP Negeri 15 Semarang adalah Hartono, MD S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP N 15 Semarang sebagai guru mata pelajaran Seni Rupa (seni budaya). Beliau mengajar kelas VII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Moh. Rondhi, M.A. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta memberikan arahan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Bapak Rondhi adalah dosen pembimbing yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau meluangkan waktunya (walaupun sangat sibuk) untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial (Lembar N₃, N₄, N₅, dan N₆).

J. Refleksi Diri

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang bertempat di SMP Negeri 15 Semarang. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Negeri 15 Semarang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksanana Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang.

Kegiatan PPL ini wajib diikuti oleh para mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi-kompetensi yang ada diantaranya dapat disebutkan yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selama praktik berlangsung banyak manfaat yang dapat diperoleh secara langsung di luar proses perkuliahan.

Kondisi fisik sekolah SMP Negeri 15 Semarang cukup kondusif untuk proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Semarang yang sudah cukup memadai, selain itu suasana kelas yang nyaman dan tenang juga ikut membantu

terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif. Selama pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 15 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, para guru praktikan cukup mendapat sambutan yang baik dan hangat dari semua pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang juga terkait dalam sekolah tersebut.

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan Seni Rupa sehingga disini akan menyajikan beberapa poin tentang bidang studi Seni Rupa di SMP Negeri 15 Semarang. Dengan guru pamong Bapak Hartono dan Bapak Rondhi sebagai guru pembimbing praktikan.

a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan mata pelajaran Seni Rupa

Seni Budaya khususnya Seni Rupa merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan berkreasi dan mengapresiasi karya seni rupa yang ada di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran Seni Rupa yang diberikan di sekolah, siswa banyak diajarkan keterampilan yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan bekal keterampilan berkarya yang bisa dikembangkan dalam kehidupan, siswa juga diajarkan dan dilatih untuk dapat menghargai karya seni rupa yang ada di lingkungan sekitar siswa.

2. Kelemahan mata pelajaran Seni Rupa

Banyak anggapan yang mengesampingkan pentingnya pendidikan kesenian, yang tidak luput juga diantaranya adalah pendidikan Seni Rupa. Pada kenyataannya, porsi mata pelajaran yang dianggap penting adalah banyak diberikan kepada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian Nasional Sebagai syarat kelulusan sehingga porsi atau jam pembelajaran Seni Rupa yang diberikan di sekolah, masih kurang. Banyaknya materi yang berupa kreasi, menuntut siswa untuk berkarya sehingga dalam proses penciptaan karya banyak membutuhkan waktu. Hal ini mengakibatkan siswa sering menunda penyelesaian pekerjaan atau tugas praktek Seni Rupa.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 15 Semarang cukup memadai dengan adanya sumber pustaka seni rupa yang di perpustakaan dapat membantu praktikan dalam mengajar. Namun, dalam pembelajaran teori keseni rupa masih kurang menunjang PBM seperti minimnya LCD sehingga praktikan cukup kesulitan dalam memberikan contoh-contoh gambar karya yang terkait dalam pembelajaran seni rupa, namun hal ini dapat diatasi dengan mencetak contoh gambar-gambar karya seni rupa tersebut mekipun dalam ukuran cukup kecil.

c. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Hartono sangat baik. Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan terurut dari pembukaan sampai dengan penutupan pelajaran. Beliau memiliki kepribadian yang santun, tekun, bersahaja, humoris, dan selalu sabar dalam mengajarkan Seni Budaya pada siswa. Selain itu guru pamong sebagai orang terdekat bagi praktikan telah benar-benar membimbing dan membantu mahasiswa praktikan dalam segala hal.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Drs. Moh. Rondhi juga sangat baik, beliau senantiasa memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, kritik dan saran serta dukungan yang beliau berikan juga sangat berarti untuk praktikan. Monitoring dari Dosen pembimbing dilakukan sebanyak 6 kali dengan materi bimbingan adalah perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas.

d. Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran Seni Rupa SMP Negeri 15 Semarang sangat baik, dimana materi disampaikan dengan baik dan sistematis, siswa mampu berinteraktif

dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar dan proses pembelajaran Seni Rupa. Dengan adanya kemampuana teori yang dimiliki oleh praktikan, telah diterapkan dalam pelaksanaan PPL2.

f. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL2, praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman seperti ;

- a.) Mengetahui perangkat pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang
- b.) Mengetahui karakteristik siswa,
- c.) Memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dengan kepala sekolah, guru maupun segenap staf SMP Negeri 15 Semarang,
- d.) Memiliki pengalaman nyata dalam berhadapan dengan peserta didik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 15 Semarang dalam hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah, tersedianya dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam proses PPL ini praktikan

sampaikan banyak terimakasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Hartono, MD, S.Pd
NIP. 195907251983031011

Yanuar Adi Prasetyo
NIM. 2401409029